

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Kebokuning, Desa Terong, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil Pedukuhan Kebokuning dari Desa Terong. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Terong
 - a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Terong terletak di Kecamatan Dlingo, Kabupaten bantul. Desa ini termasuk salah satu daerah baru untuk pelaksanaan KKN UAD, batas wilayah Desa Terong adalah:

- 1) Sebelah Utara: Desa Srimulyo, Kecamatan Dlingo
- 2) Sebelah Selatan: Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo
- 3) Sebelah Barat: Wonolelo, Kecamatan Dlingo
- 4) Sebelah Timur: Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo

Desa Terong terdiri dari 9 Dusun, yaitu Dusun Terong 1, Dusun Terong 2, Dusun Pencitrejo, Dusun Sendangsari, Dusun Ngenep, Dusun Saradan, Dusun Pancuran, dan Dusun Kebokuning.

b. Kondisi Geografis

Luas Desa : 775.8615 Ha

Tofografi (Dataran Tinggi, rendah, pantai) :

DataranTinggi/perbukitan

Suhu Udara Rata-rata : 25⁰ C

c. Topografi, Keadaan Tanah, dan Potensi SDA

1) Topografi

Desa Terong terletak di dataran tinggi dengan jalan yang naik turun dan berliku.

2) Keadaan tanah

Desa Terong masih sangat banyak lahan kosong karena memang jarak rumah ke rumah sedikit berjauhan. Untuk jalan utama sudah beraspal, sedangkan untuk jalan ke beberapa dusun sudah cor beton.

3) Perhubungan

Keadaan jalan utama di Desa Terong sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk ke dusun dan pemukiman warga di dalam dusun sebagian besar sudah cor beton. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor untuk transportasi umum sendiri tidak melewati jalan dusun, Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi. Jaringan listrik di Dusun Kebokuning sudah merata namun untuk jalan-jalan di dusun Kebokuning sebagian belum memiliki lampu penerang

jalan. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon genggam (HP) karena untuk jaringan telekomunikasi sudah merata ke seluruh dusun.

4) Mata Pencaharian

Berikut adalah data mata pencaharian masyarakat di Desa Terong:

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	65 orang
2.	TNI/Polri	14 orang
3.	Swasta	252 orang
4.	Wiraswasta/pedagang	326 orang
5.	Petani	3219 orang
6.	Tukang	225 orang
7.	Pensiunan	36 orang
8.	Jasa	42 orang
9.	Lainnya	1260 orang
10.	Tidak bekerja/pengangguran	54 orang

5) Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di Desa Terong meliputi gedung PAUD, 4 buah Taman Kanak-

kanak (TK), 4 buah Sekolah Dasar (SD), 1 buah Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta TPA di setiap masjid dan mushola, dan 1 buah perpustakaan desa. Untuk komposisi penduduk berdasar pendidikan formal di Desa Kebokuning:

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Belum sekolah/TK	49 orang
2.	SR/SD/MI	1782 orang
3.	SLTP/MTs	1736 orang
4.	SMA/MA	875 orang
5.	D1-D3	93 orang
6.	Lainnya (S1,S2,S3)	74 orang
7.	SLB	15 orang
8.	Tidak Lulus	-
9.	Tidak Bersekolah	1 orang

6) Agama dan Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Terong mayoritas beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas pengajian desa. Tempat beribadah di Desa Terong terdiri dari 17 buah masjid, dan 17 buah mushola.

Tokoh masyarakat di Desa Kebokuning adalah sebagai:

NO	NAMA	JABATAN
1.	Welasiman	Kepala Desa Terong
2.	Yulianto	Kepala Dusun Terong II
3.	Gatot Purwanta	Kepala Dusun Terong 1
4.	Sudari	Kepala Dusun Pencitrejo
5.	Suyadi	Kepala Dusun Sendangsari
6.	Sutaya	Kepala Dusun Ngenep
7.	Apriyanto Nugroho	Kepala Dusun Kebokuning
8.	Ponirin	Kepala Dusun Saradan
9.	Sugiyadi	Kepala Dusun Pancuran

7) Sarana Umum

Di Desa Terong sendiri untuk prasarana kesehatan terdapat 1 buah puskesmas, 1 buah poskedes dan 10 buah UKBM (Posyandu, polindes). Sedangkan untuk prasarana umum, terdapat 3 sarana olahraga berupa lapangan luas, 13 buah kesenian, dan 1 buah pasar desa.

2. Pedukuhan Kebokuning

a. Topografi Pedukuhan Kebokuning

Padukuhan Kebokuning terletak di perbukitan terletak pada 340 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 4 RT dengan luas wilayah sekitar 91 ha. Terdiri dari 55 ha tanah pertanian, 42 ha tanah pemukiman/bangunan penduduk dan 4,5 km merupakan jalanan yang ada di Padukuhan Kebokuning. Jarak Padukuhan Kebokuning ke kota kecamatan sekitar 15 km, jarak Padukuhan Kebokuning ke kota kabupaten sekitar 35 km sedangkan jarak Padukuhan Kebokuning ke kota Provinsi sekitar 35 km. Dusun Kebokuning terletak di paling barat Desa Terong berbatasan langsung dengan Kecamatan Pleret dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muntuk. Pedukuhan yang dikepalai oleh Tulus terdiri atas empat RT berada di sebelah barat jalan utama yang melintasi desa ini (jalan Patuk-Dlingo)

b. Perhubungan Padukuhan Kebokuning

Kondisi prasarana jalan utama di Pedukuhan Kebokuning sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk di sekitar pemukiman warga di dusun tersebut sebagian besar masih dicorblok. Penduduk di Padukuhan Kebokuning sebagian besar memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati Padukuhan tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di Padukuhan Kebokuning

seluruhnya telah ada. Tetapi ada sebagian jaringan telekomunikasi yang belum dapat digunakan secara maksimal ke Padukuhan tersebut. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber daya alam Padukuhan Kebokuning

Potensi sumber daya alam Padukuhan Kebokuning antara lain kehutanan yaitu kayu, pertanian yaitu padi, dan perkebunan yaitu kacang, dan jagung.

d. Penduduk Padukuhan Kebokuning

Berdasarkan data demografi dari Padukuhan Kebokuning yang kami peroleh. Kebokuning memiliki jumlah Kepala Keluarga sekitar 162 KK dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 461 orang. Komposisi penduduk berdasar umur diusia produktif yaitu sekitar 228 orang. Sedangkan yang tersisa adalah 233 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja, dan lansia.

e. Pendidikan

Komposisi penduduk berdasar pendidikan formal, kebanyakan penduduk lulusan SR/SD, SLTP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan S1.

f. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Padukuhan Kebokuning adalah petani. Selain itu, terdapat pula penduduk dengan mata pencaharian Petenak dan Pedagang.

g. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Padukuhan Kebokuning mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di Padukuhan Kebokuning antara lain pengajian untuk ibu-ibu yang dilaksanakan setiap minggu pagi serta yasinan Bapak-bapak dan Ibu-ibu setiap Kamis malam. Untuk anak-anak, terdapat kegiatan TPA yang dilaksanakan setelah ashar hingga menjelang maghrib pada hari Senin, Rabu dan Jumat.

h. Kebudayaan dan Kesenian

Kesenian yang berkembang di Padukuhan Kebokuning yaitu akustik karang taruna.

i. Prasarana kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Padukuhan Kebokuning yaitu Posyandu Balita dan Posyandu Lansia yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada setiap tanggal 15. Prasarana kesehatan yang terdapat di Padukuhan Kebokuning yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di Padukuhan Kebokuning sudah berlangsung sejak lama yang meliputi Program Sarana Dan Prasarana dalam bidang kesehatan seperti posyandu, dan bidang keagamaan seperti TPA dan pengajian di masjid tiap malam jumat diadakan pengajian di rumah warga. Akan tetapi masih banyak kegiatan-kegiatan yang belum menjadi representatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Padukuhan tersebut.

Dalam peningkatan pembangunan wilayah di Padukuhan tersebut maka KKN Reguler UAD LXI Divisi XII.D.1 merencanakan program-program kerja yang mendukung pembangunan di wilayah Padukuhan Kebokuning. Adapun program kerja yang telah disusun terbagi menjadi 4 bidang sebagai berikut:

1. Program Bidang Keilmuan

Program bidang keilmuan yang ingin diterapkan yaitu pengenalan alat fisika sederhana dan Rocket Air pada anak-anak dan remaja Dusun Kebokuning, pelatihan jarimatika untuk anak SD, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pelaksanaan bimbingan belajar, pengadaan *English program*, penyuluhan kewirausahaan, pelatihan penulisan pantun, penyuluhan kewirausahaan, penyuluhan bimbingan dan konseling, permainan APE (Alat Permainan Edukasi) pada Anak, praktek menjaga kesehatan mata, gigi, pentingnya

sarapan pagi, pelatihan pembuatan puisi, penyuluhan pentingnya menabung, mengenal mata uang ASEAN dan mata uang Indonesia, pengadaan inventaris masjid pelatihan antivirus dan install ulang komputer, pengenalan komputer dan perangkatnya penyuluhan Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan Anak (KPSP). Diharapkan program tersebut dapat memberikan pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat Padukuhan Kebokuning.

2. Program Bidang Keagamaan

Pada program bidang keagamaan ini kami menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di Padukuhan Kebokuning sebelumnya, yaitu kegiatan pendampingan TPA, pengajian bapak/ibu, dan tabligh akbar.

3. Program Bidang Seni dan Olahraga

Adapun program kegiatan seni dan olahraga yang kami adakan antara lain yaitu pelatihan gerak dan lagu, pelatihan pembuatan bros, pelatihan membuat aksesoris, dan pelatihan menggambar dan mewarnai. Sedangkan kegiatan di bidang olahraga yaitu pelatihan tonis, senam sehat, dan volly.

4. Tematik dan Non-Tematik

Program tematik pada periode ini adalah keistimewaan. Program tersebut berupa pelaksanaan survey keistimewaan. Pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi

lokal desa untuk mewujudkan masyarakat anti riba adalah program non-tematik unggulan yang bertujuan membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pemberdayaan ini dibagi menjadi 5 sub bidang antara lain bidang Pendidikan meliputi: penyelenggaraan lomba adzan, Fashion Show, penyelenggaraan lomba gerak lagu, serta olahraga tonis, bidang Kesehatan meliputi: Pendampingan Posyandu, bidang Kewirausahaan meliputi: penyuluhan tentang usaha melewati media online, bidang Lingkungan seperti kerja bakti. Disisi lain terdapat juga program tematik yang berupa survey kondisi warga, agar dapat mengetahui kondisi warga dari apa yang kurang untuk mereka hingga apa yang mereka butuhkan.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Berdasarkan kondisi lapangan, permasalahan yang kami temukan di Dusun Kebokuning sendiri adalah, kurangnya kesadaran warga untuk meramaikan masjid, atau sholat berjamaah di masjid. Pada masjid Al-Ikhlash, namun disisi lain masyarakatnya juga sangat antusias jika ada kegiatan pengajian/tabligh akbar. Permasalahan lain, adalah banyaknya potensi dari pemuda desa yang belum tersalurkan, contohnya pada bidang olahraga yaitu volley, dan bidang keagamaan yaitu potensi kurangnya pemuda yang berpartisipasi pada pengajian kamis malam.